

Pemahaman Ekonomi Islam pada Usia Sekolah di Lingkungan Masjid Luar Batang Penjaringan Jakarta Utara

Tatik Mariyanti¹, Mayangsari Edastami², Edy Aswandi³, Primasatria Edastama⁴

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

^{3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul

*e-mail: tatik_m2002@yahoo.com

Informasi Artikel

Diterima Redaksi: 29 Mei 2020

Revisi Akhir: 30 Mei 2020

Diterbitkan Online: 1 Juni 2020

Kata Kunci:

Ekonomi Islam, Lembaga Keuangan, Perbankan Islam

Abstrak

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bersama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. ini adalah untuk meningkatkan pemahaman ekonomi Islam dan lembaga keuangan dan perbankan Islam pada anak usia sekolah di lingkungan Masjid Luar Batang, Jakarta Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode survey dan observasi dengan analisis deskriptif dari studi literatur terdahulu. Metode survey dan observasi dilakukan dengan mengadakan penyuluhan langsung sosialisasi dengan menghadirkan pembicara dan penyuluh kepada usia sekolah. Materi yang diberikan dengan memberi penjelasan mengenai ekonomi Islam dan mekanisme lembaga keuangan dan perbankan Islam. Kegiatan selanjutnya adalah mengevaluasi kegiatan penyuluhan tersebut dengan adanya interaksi pada saat penyuluhan berlangsung, seperti tanya jawab dimana pertanyaan dari penyuluh dapat dijawab dengan baik. Pemahaman ekonomi Islam pada anak usia sekolah di Lingkungan Masjid Luar Batang telah meningkat, namun dukungan dari industri dan pemerintah sangat diharapkan agar dapat melahirkan sumber daya insani yang handal dan dapat bersaing di level internasional.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia semakin berkembang dengan cepatnya seiring dengan banyaknya informasi-informasi mengenai Ekonomi Islam itu sendiri. Era digitalisasi saat ini sangat memudahkan semua orang untuk mendapatkan informasi di seluruh dunia kapan pun tanpa terikat oleh ruang dan waktu. Mudah-mudahan mendapatkan informasi mengenai ekonomi Islam dimana saja baik itu di internet dan media lainnya sangat menguntungkan bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Internet adalah jaringan besar yang berisi informasi dan alat-alat teknologi sehingga siapa saja dapat saling terhubung dan berinteraksi [1]. Hanya mendapatkan informasi belum tentu dapat langsung memahaminya. Informasi yang didapatkan belum tentu dapat langsung dipahami.

Pemahaman adalah proses psikologi yang berkaitan dengan objek, situasi atau pesan terhadap hal tersebut yang dipikirkan dan menggunakan konsep untuk menangani secara memadai dengan objek itu, dimana hubungan pemahaman tersebut antara tahu dan objek yang dipahami. Informasi yang beredar di dunia maya saat ini kebenarannya masih diragukan, penyebaran informasi yang tidak benar dalam dunia maya sangat banyak [2].

Informasi yang tidak benar atau informasi bohong mengenai sesuatu hal, biasa disebut hoaks [3]. Hal itu lah yang menyebabkan perlunya pengertian dan pemahaman dari informasi yang didapat. Perkembangan ekonomi Islam sangat berkembang dengan pesat, sudah banyak mata kuliah dan mata pelajaran yang berdasarkan dari ekonomi Islam. Perkembangan ekonomi Islam semestinya sejalan dengan perkembangan lembaga dan

keuangan Islam. Perkembangan lembaga dan keuangan Islam terutama pada sektor perbankan Islam sangat lambat dan *market share* hingga saat ini masih sekitar 6 persen [4].

Hal tersebut dikarenakan sosialisasi mengenai lembaga keuangan syariah atau perbankan Islam masih belum terlalu intens dilakukan oleh pemerintah maupun oleh para perusahaan lembaga keuangan dan perbankan itu sendiri. Pemahaman ekonomi Islam masih kurang, hanya sekedar informasi yang didapat banyak di dunia maya atau internet, namun belum pada pemahaman ekonomi Islam itu sendiri sehingga berpengaruh juga pada pemahaman pada lembaga, keuangan dan perbankan Islam, masyarakat harus dapat berperan aktif dalam mensosialisasikan perbankan Islam yang merupakan salah satu bagian dari ekonomi Islam [5].

Fenomena tersebut sangat menarik untuk diteliti, permasalahan yang nantinya diketahui dan dapat ditemukan solusinya dari teori-teori dan jurnal terdahulu. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan maka permasalahan yang ada adalah perlu adanya sosialisasi dari pemahaman ekonomi Islam pada usia sekolah atau sejak dini, sehingga pemahaman yang ada diharapkan dapat tertanam dalam pemikiran dan generasi penerus bangsa ini, mengenai ekonomi Islam, sehingga nantinya para penerus bangsa dapat mengaplikasikan ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari yang pada akhirnya dapat meningkatkan *market share* bank syariah dan kesejahteraan atau akan tercapai.

Penelitian ini dilakukan dengan didasari oleh pengabdian kepada masyarakat atau PKM gabungan antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. dengan mendatangi langsung masyarakat di lingkungan Masjid Luar Batang, terutama adalah yang berusia sekolah.

Anak-anak usia sekolah di lingkungan Masjid Luar Batang sangat banyak dan pemahaman mengenai agama sudah paham, karena pembelajaran agama Islam sudah turun menurun dari orang tua dan dari lingkungan Masjid Luar Batang. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekitaran Masjid

Luar Batang seperti, adanya ritual ziarah, perhari, perminggu dan perbulan, kegiatan ziarah yang meliputi pengajian, berdoa dan sholat berjamaah [6].



Gambar 1. PKM Gabungan di Lingkungan Masjid Luar Batang

Masjid Luar Batang adalah salah satu masjid tertua di Jakarta dan terletak di Kampung Luar Batang Jakarta Utara. Kampung Luar Batang merupakan salah satu kampung yang kondisi lingkungannya kurang baik [7]. Pada Masjid Luar Batang ini terdapat makam tokoh agama paling terkemuka dan salah satu penyebar agama Islam pertama di Jakarta, adalah almarhum Habib Husein Bin Abubakar Alaydrus. [8]. Anak usia sekolah (SD, SMP, SMA) yang ada di lingkungan Masjid Luar Batang sudah memiliki pondasi yang kuat mengenai pembelajaran agama Islam.

Kampung Luar Batang keberadaannya adalah sebagai hunian dan tempat ziarah sejak pertengahan abad 18 dan posisi yang strategis terhadap pusat-pusat ekonomi di Jakarta Utara dan uniknya lingkungan Masjid Luar Batang memiliki aspek religiusitas, tradisionalitas dan komersialitas [9], sehingga dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau PKM mengenai pemahaman ekonomi Islam dapat langsung segera dipahami dan sebagai bekal hidup nantinya ketika beranjak dewasa dalam kehidupan berekonomi.

Pentingnya pemahaman dan sosialisasi ekonomi Islam pada usia dini sudah harus dilakukan [10]. Bank Indonesia memiliki strategi untuk pengimplementasian ekonomi syariah dan salah satunya adalah dengan membuat program-program mengenai edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan

pemahaman masyarakat akan ekonomi syariah [11].

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan mengumpulkan informasi data dengan mewawancarai langsung responden. Respondennya meliputi, perorangan, komunitas, rumah tangga, organisasi atau sesuatu hal yang menarik [12]. Mendatangi langsung responden dengan kegiatan dengan mengamati kegiatan responden sehingga benar-benar didapat data akurat yang sebenarnya. Peneliti juga ikut berpartisipasi pada saat mengumpulkan data dari pengamatannya [13].

Peneliti juga menjadi pembicara pada kegiatan PKM tersebut. Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan atau mensosialisasikan ekonomi Islam, pembicara yang hadir memberikan pemahaman atau pengetahuan seputar ekonomi Islam. PKM. Kegiatan PKM ini dilakukan pada masyarakat usia sekolah pada lingkungan Masjid Luar Batang Jakarta Utara. Kegiatan PKM ini adalah salah satu gerakan sosialisasi ekonomi Islam agar dapat dimengerti dan dipahami. Penjelasan yang dilakukan oleh para pembicara merujuk pada tema ekonomi Islam. Presentasi yang dilakukan oleh pembicara, sekaligus tanya jawab kepada audience agar para *audience* menjadi paham dengan apa yang dimaksudkan oleh pembicara yaitu mengenai sosialisasi ekonomi Islam.

Presentasi merupakan sistematis dari diskusi, penjelasan, demonstrasi dari keterampilan, pengetahuan atau kebiasaan. Presentasi yang baik menghadirkan peserta, responden atau *audience* untuk mengembangkan keterampilan, memperkuat atau mengubah sikap dan mendapatkan pengetahuan baru [14].

Pemahaman akan topik dari ekonomi Islam itu, merupakan suatu goal dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Pemateri memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai ekonomi Islam sangat runut dan detail sehingga target *audience* menjadi lebih paham dan mengerti mengenai ekonomi Islam, tidak hanya sekedar dapat informasi atau kulitnya saja,

namun penjelasan dan pemahaman yang disesuaikan dengan target *audience* masyarakat usia sekolah.

Penelitian ini menggunakan penelitian qualitative dengan mengamati dan pengamatan sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data dan wawancara sebagai kombinasinya dan dianalisis dengan analisis deskriptif [15]. Teori-teori yang digunakan berkaitan dengan arti pemahaman, pengertian, akan sesuatu informasi atau pengetahuan dimana pengertian dan pemahaman mengenai ekonomi Islam. Penelitian terdahulu mengenai pentingnya suatu pengertian dan pemahaman akan sesuatu informasi atau pengetahuan juga disajikan dan dijadikan analisis pada penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat usia sekolah di lingkungan Masjid Luar Batang yang di survey dan di observasi dengan memberikan penyuluhan langsung mengenai sosialisasi ekonomi Islam dengan menjelaskan mengenai pengertian ekonomi Islam dan teknik serta mekanisme dari perbankan syariah. Penyuluhan yang diberikan oleh para pembicara memperlihatkan bahwa, memang anak usia sekolah lingkungan Masjid Luar Batang, masih banyak yang tidak mengetahui mengenai Ekonomi Islam, walaupun mereka telah belajar agama Islam di sekolah ataupun di pengajian yang diadakan di lingkungan Masjid Luar Batang.

Interaksi yang terjadi antara audience yaitu para anak usia sekolah yang berjumlah 45 anak tersebut melalui tanya jawab yang terjadi. Antusiasme anak usia sekolah tersebut sangat terlihat, hal tersebut dapat dilihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para pembicara kepada *audience* anak usia sekolah yang dapat dijawab.

Hal ini merupakan suatu indikasi bahwa para *audience* paham dan mengerti apa yang telah disampaikan oleh para pembicara, dan sesuai dengan penelitian terdahulu [16] Pemahaman anak usia sekolah terhadap guru atau pembicara yang berbicara di depan dengan menggunakan keterampilan komunikasi yang digunakan oleh pembicara, seperti ekspresi, bahasa tubuh dan pengetahuan serta wawasan yang dimiliki

dapat menyebabkan pemahaman akan sesuatu yang disosialisasikan atau yang diajarkan.

Data observasi di lapangan yaitu pengabdian kepada masyarakat atau PKM di lingkungan Masjid Luar Batang, banyaknya interksi pada saat penyuluhan, keterlibatan para pembicara dan para *audience* menyebabkan pemahaman semakin baik bagi *audience*, yaitu anak usia sekolah Masjid Luar Batang dan hal ini sesuai dengan penelitian [17].

Pemahaman sosialisasi ekonomi Islam pada usia sekolah adalah nantinya untuk menyiapkan sumber daya insani bagi Negara Indonesia yang bergerak dalam bidang ekonomi Islam. Pengharapan yang besar bagi generasi ini adalah dapat melahirkan inovasi-inovasi serta ide-ide yang dapat bersaing pada level internasional. Persaingan pada pasar ekonomi Islam sangat besar, karena hampir semua Negara maju ingin menjadi Hub dari ekonomi Islam. Persaingan itulah yang memotivasi bagi para penggerak ekonomi Islam untuk terus bersosialisasi dengan memberi pemahaman ekonomi Islam pada anak-anak usia sekolah dan pada masyarakat luas.

Pembelajaran mengenai ekonomi Islam seharusnya sudah ada pada sekolah-sekolah atau pada pendidikan 9 tahun dimana, SD, SMP dan SMA, sudah dapat mengenal ekonomi Islam. Pembelajaran pada usia sekolah tidak terlepas dari tenaga pengajarnya. Tenaga pengajar atau guru-guru yang ada pada pendidikan 9 tahun harus memiliki kemampuan kompetensi mengenai literasi ekonomi dan keuangan Islam.

Kegiatan PKM ini merupakan salah satu cara untuk dapat terus memberikan sosialisasi mengenai ekonomi Islam pada masyarakat. Hal ini terkait dengan Tridarma Perguruan Tinggi. Bentuk sumbangsih dari perguruan tinggi kepada masyarakat harus terus dapat ditingkatkan. Kegiatan seperti ini harus dapat menular kepada institusi-institusi pendidikan tinggi yang ada di Indonesia. Kepedulian perguruan tinggi akan tanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tantangan tersendiri bagi para akademisi. Hal ini merupakan tanggung jawab moral. Cerdasnya suatu bangsa, mencerminkan

bahwa kepedulian akan pendidikan dan pengetahuan semakin tinggi.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berdasarkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), menghasilkan bahwa pemahaman dan sosialisasi ekonomi Islam pada usia sekolah di lingkungan Masjid Luar Batang sudah semakin meningkat. Ini merupakan hal yang sangat baik dan sangat perlu terus ditingkatkan dengan perlu adanya kurikulum atau pembelajaran ekonomi Islam pada pendidikan 9 tahun. Peran perguruan tinggi dalam hal ini sangat diharapkan dan dukungan pemerintah juga diperlukan karena kebijakan pemerintah harus dapat mendukung kemajuan dan perkembangan ekonomi Islam.

5. SARAN

Peran serta dari industri lembaga keuangan dan perbankan Islam juga diperlukan. Dana CSR yang ada pada industri bisa dijadikan dana untuk sosialisasi ekonomi Islam. Kolaborasi antara akademisi, industri dan pemerintah akan dapat meningkatkan pemahaman ekonomi Islam pada masyarakat khususnya pada usia sekolah, agar tercipta sumber daya insani yang handal dan pada akhirnya dapat meningkatkan *market share* bank syariah dan kesejahteraan akan tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

-

REFERENSI

- [1] Wempen, F. (2014). *Digital Literacy For Dummies*. Wiley.
- [2] Juditha, C. (2018). Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation, 3(1), 31–44.
- [3] KBBI. (2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ho> Tanggal Akses 3 Maret 2018.
- [4] OJK. (2017). Snapshot Perbankan Syariah Indonesia 2017. *OJK*, 2.
- [5] Hidayah, A. N., & Kartini, I. A. (2015). Peranan Bank Syariah Dalam

- Sosialisasi Dan Edukasi Masyarakat Tentang Kemanfaatan Produk Dan Jasa Perbankan Syariah. *Penelitian Hibah Program Studi Nomor: A.1.1-III/366-S.Pj./LPPM/XI/2015*.
- [6] Ashadi, Anisa, & Nur'aini, R. D. (2018). Kegiatan Ritual Ziarah Makam Habib Husein Alaydrus Dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Ruang Publik Di Kampung Luar Batang. *Nalars Jurnal Asristektur Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 17(1), 79–86.
- [7] Funo, S., Ferianto, B. F., & Yamada, K. (2004). Considerations on Space Formation and Transformation of KAMPUNG LUAR BATANG (JAKARTA). *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*, 3(1), 173–180. <https://doi.org/10.3130/jaabe.3.173>
- [8] Shahab, A. (2004). *Saudagar Baghdad dari Betawi*. Penerbit Republika.
- [9] Puspitasari, P., Djunaedi, A., & Setiawan, B. (2011). Dinamika Pemanfaatan Lahan Kampung Bersejarah ' Luar Batang ' - Jakarta Utara. *Forum Teknik*, 34(1), 27–38.
- [10] Asyhad, M., & Handono, W. A. (2017). Urgensi Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 13(7), 126–143.
- [11] Azwar, P. (2017). Arus Baru Perekonomian Dunia. *Gerai Bank Indonesia*, VII(66), 6–8.
- [12] Czaja, R. F., Blair, J., & Blair, E. A. (2014). *Designing Surveys* (3rd ed.). Houston: SAGE Publications.
- [13] Jackson, S. (2015). *Research Methods: A Modular Approach* (5th ed.). California: Cengage Learning.
- [14] Pike, R. W. (2003). *Creative Training Techniques Handbook: Tips, Tactics, and How-to's for Delivering Effective Training* (3rd ed.). Massachusetts: HRD Press.
- [15] Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2015). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. California: Wiley.
- [16] Mohd, F., & Halim, H. (2014). Understanding Teacher Communication Skills. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 155(October), 471–476.
- [17] Tuma, F.(2018). Enabling audience participation and stimulating discussion after student presentations in English as a foreign language seminars, 47, 59–67.